


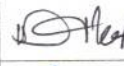

**PERATURAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT INTAN HUSADA
NOMOR : 131/PER/DIR/RSIH/XI/2022**

**TENTANG
PANDUAN PENGGUNAAN KODE
DIAGNOSIS, KODE PROSEDUR,
SINGKATAN DAN SIMBOL**

RS INTAN HUSADA

Jl. Mayor Suherman No. 72 Tarogong Kidul – Garut 44151

**LEMBAR VALIDASI
PANDUAN PENGGUNAAN KODE DIAGNOSIS,
KODE PROSEDUR, SINGKATAN DAN SIMBOL
NOMOR: 131/PER/DIR/RSIH/XI/2022**

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Aceng Hilman H, A.Md. RMIK.,S.ST	Kepala Unit Rekam Medis		16-11-2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		16-11-2022
	:	Depi Rismayana, S.Kep	Manajer Keperawatan		16-11-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		16-11-2022

**LEMBAR PENGESAHAN
PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**

NOMOR : 131/PER/DIR/RSIH/XI/2022

TENTANG

**PANDUAN PENGGUNAAN KODE, SIMBOL, SINGKATAN DAN DEFINISI
DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**

Menimbang :

- a. bahwa untuk penyelenggaraan rekam medis yang efisien dan efektif diseluruh jajaran struktural dan fungsional Rumah Sakit Intan Husada, maka dipandang perlu dibuat Panduan Penggunaan Kode Diagnosis, Kode Prosedur, Singkatan dan Simbol.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a maka Direktur perlu menetapkan Panduan Penggunaan Kode Diagnosis, Kode Prosedur, Singkatan dan Simbol.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1128 Tahun 2022 Tentang Akreditasi Rumah Sakit;
4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit;
5. Surat Keputusan PT. Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur RS Intan Husada Periode 2021-2024;
6. Peraturan Direktur Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PERATURAN DIREKTUR TENTANG PANDUAN PENGGUNAAN KODE DIAGNOSA, KODE , SIMBOL, SINGKATAN DAN DEFINISI**

- Kesatu : Pengesahan Peraturan Direktur Nomor 131/PER/DIR/RSIH/XI/2022 Tentang Panduan Penggunaan Kode Diagnosis, Kode Prosedur, Singkatan dan Simbol Rumah Sakit Intan Husada.
- Kedua : Memberlakukan Peraturan Direktur Nomor 131/PER/DIR/RSIH/XI/2022 Tentang Panduan Penggunaan Kode Diagnosis, Kode Prosedur, Singkatan dan Simbol Rumah Sakit Intan Husada.
- Ketiga : Panduan Penggunaan Kode Diagnosis, Kode Prosedur, Singkatan dan Simbol digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan rekam medis yang efisien dan efektif di seluruh jajaran struktural dan fungsional di Rumah Sakit Intan Husada.
- Keempat : Panduan Penggunaan Kode Diagnosis, Kode Prosedur, Singkatan dan Simbol sebagaimana tercantum dalam lampiran ini menjadi satu kesatuan dari Peraturan Direktur yang tidak dipisahkan.
- Kelima : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut

Pada Tanggal : 16 November 2022

Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS
NIP. 2111018363

DAFTAR ISI

LEMBAR VALIDASI	
LEMBAR PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I	1
DEFINISI	1
BAB II	2
RUANG LINGKUP	2
BAB III	3
TATA LAKSANA	3
A. Tatalaksana penggunaan Kode Diagnosa	3
B. Tatalaksana penggunaan Kode Prosedur	3
C. Tatalaksana Penggunaan Simbol	4
D. Tatalaksana penggunaan singkatan	4
BAB IV	11
DOKUMENTASI	11
DAFTAR PUSTAKA	12

BAB I

DEFINISI

- A. Simbol adalah lambang yang digunakan untuk menunjukkan obyek yang dituju atau yang dimaksud.
- B. Singkatan adalah kependekan kata atau kata ringkasan dari suatu kalimat baik itu berupa kalimat pada umumnya, diagnosa maupun tindakan.
- C. ICD-10 (*Internasional Statistic Classification Of Disease And Related Health Problems Tenth Revision*) adalah Sistem klasifikasi yang komprehensif yang digunakan untuk pengkodean penyakit dan diakui secara internasional.
- D. ICD-9 adalah sistem klasifikasi yang digunakan untuk pengkodean tindakan atau prosedur yang berisi kode prosedur bedah/operasi dan pengobatan non operasi seperti *CT-Scan*, *MRI*, *USG* dan lain-lain.

BAB II

RUANG LINGKUP

- A. Penggunaan Kode Diagnosis
- B. Penggunaan Kode Prosedur
- C. Penggunaan Simbol
- D. Penggunaan Singkatan

BAB III TATA LAKSANA

A. Tata Laksana Penggunaan Kode Diagnosis

1. Perekam Medis menetapkan dalam pemberian kode diagnosis penyakit yang tepat dan menghasilkan data yang akurat dan berkualitas.
2. Ketepatan kode diagnosis penyakit dipengaruhi oleh spesifikasi penulisan diagnosis utama dan harus bersifat informatif/mudah dipahami agar dapat menggolongkan kondisi yang ada kedalam kategori ICD-10.
3. Penulisan diagnosis utama yang spesifik dapat memudahkan petugas *Coding* dalam pemberian kodenya
4. Mempermudah petugas *analising* dan *reporting* untuk membuat laporan rekapitulasi penyakit.
5. Rincian informasi yang disyaratkan menurut ICD-10 dapat berupa kondisi akut/kronis, letak anatomic yang detail, tahapan penyakit, atau komplikasi dan kondisi penyerta.
6. Sebagai bahan dasar dalam pengelompokan CBG (*Case Based Groups*) untuk sistem penagihan pembayaran biaya pelayanan dan mengindek pencatatan penyakit.

B. Tata Laksana Penggunaan Kode Prosedur

1. Perekam Medis menetapkan dalam pemberian kode prosedur/tindakan yang tepat dan menghasilkan data yang akurat dan berkualitas.
2. Ketepatan kode Prosedur/Tindakan dipengaruhi oleh spesifikasi penulisan prosedur/tindakan dan harus bersifat informatif/mudah dipahami agar dapat menggolongkan prosedur yang ada kedalam kategori ICD-9
3. Penulisan prosedur/tindakan yang spesifik dapat memudahkan petugas *Coding* dalam pemberian kodenya
4. Mempermudah petugas *analising* dan *reporting* untuk membuat laporan rekapitulasi prosedur/tindakan.
5. Rincian informasi yang disyaratkan menurut ICD-9 dapat berupa prosedur Operasi dan prosedur Non Operasi seperti *CT- Scan*, *MRI*, *USG* dll.
6. Sebagai bahan dasar dalam pengelompokan CBG (*Case Based Groups*) untuk sistem penagihan pembayaran biaya pelayanan dan mengindek pencatatan prosedur/tindakan.

C. Tata laksana Penggunaan Simbol

Rumah Sakit Intan Husada menggunakan simbol-simbol dalam menjalankan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya pasien rawat jalan, rawat inap dan UGD, simbol-simbol yang ada dipergunakan dan ditempatkan di map bagian depan cover berkas rekam medis serta sebagai tanda pengenalan bagi seluruh praktisi kesehatan lainnya untuk memperhatikan simbol-simbol yang ada. Simbol warna yang dipakai adalah :

1. Merah berbentuk segi empat digunakan untuk penyakit HIV / AIDS
2. Kuning berbentuk segi empat digunakan untuk penyakit Hepatitis
3. Biru berbentuk segi empat digunakan untuk penyakit TB
4. Biru berbentuk segi tiga digunakan oleh penderita yang menjalani Haemodialisa
5. Merah berbentuk segi tiga digunakan oleh penderita yang alergi obat, debu dsb

Tanda penting yang dipakai :



a



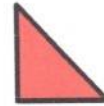
b



c



d



e

D. Tata Laksana Penggunaan Singkatan

1. Singkatan dipergunakan oleh praktisi medis dan para medis dalam memberikan pelayanan dan tertulis dilembar, form, lampiran dan berkas rekam medis selama pasien menjalani pemeriksaan di Rumah Sakit Intan Husada.
2. Istilah singkatan dapat diartikan sebagai istilah umum/jamak yang dipergunakan untuk menyingkat nama, diagnosa dan arti lain dari keterangan diagnosa ataupun istilah-istilah medis lainnya.
3. Setiap tenaga profesi medis dan non medis wajib mengetahui istilah-istilah baku yang dipergunakan dan ditetapkan di Rumah Sakit Intan Husada.
4. Singkatan-singkatan yang dilakukan meliputi :

Huruf A

Ab	= Abortus
ABD	= Abdomen
ABN	= Abnormal
ACS	= Acute Coronary Syndrom
ADHF	= Acute Decompensated Heart Failure
AF	= Atrial Fibrilasi
AKI	= Acute Kedney Injury
A.n	= Atas Nama
AP	= Air Putih
APP	= Appendicitis
APS	= Atas Permintaan Sendiri
As	= Apgar scor
AS Br	= Asthma Bronchial
ASD	= Atrial Septal Defect
ASS	= Alergi Susu Sapi
ASV	= Adaftive Support Ventilation

Huruf B

BA	= Benda Asing
BAB	= Buang Air Besar
BAK	= Buang Air Kecil
BB	= Berat Badan
BBL	= Berat Badan Lahir
BBLR	= Berat Badan Lahir Rendah
BC	= Balance Cairan
BJ	= Bunyi Jantung

BJA	= Bunyi Jantung Anak
BK	= Bronchitis Kronis
BKB	= Batuk Kronik Berulang
BMK	= Besar Masa Kehamilan
BO	= Blight Ovum
BP	= Bronchopneumonia
BPH	= Benign Hyperplasia of Prostate
BPS	= Behaviour Pain Scale
BU	= Bising Usus
BVM	= Bag Valve Mask
BY	= Bayi
B/P	= Bila Perlu

Huruf C

CAD	= Coronary Artery Disease
CHF	= Congestive Heart Failure
CP	= Cerebral Palsy
CPD	= Cor Pulmonale Chronic
Ca	= Cancer
CA	= Conjunctiva Anemis
CAP	= Community Acquired Pneumonia
CKD	= Chronic Kidney Disease
CM	= Composmentis
Caper	= Catatan Keperawatan
CVC	= Catheter Venos Central
CVP	= Central Venous Presure
Catt	= Catatan
CMV	= Control Mandarory Ventilation
CPAP	= Continous Positive Airway Pressure
CPPT	= Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi
CRT	= Capillary Refil Time

Huruf D

DBD	= Demam Berdarah Dengue
DC	= Dower Catheter
DHF	= Dengue Hemorrhage Fever
DF	= Dengue Fever
Defib	= Defibrilator
Dex	= Dextra
Diagnosis (WD & DD)	= Diagnosis (Working Diagnosis and Differential Diagnosis)
DJJ	= Detak Jantung Janin
DKA	= Dermatitis Kontak Alergi
DII	= Dan Lain Lain
DM	= Diabetes Militus

DNR	= Do Not Resuscitate
DOA	= Dead on Arrival
DOE	= Death On Emergency
DPJP	= Dokter Penanggung Jawab Pasien
DPO	= Dalam Pengaruh Obat
dr	= Dokter
DRS	= Dehidrasi Ringan Sedang
DSS	= Dengue Shock Syndrom
Du	= Diuresi
DX	= Diagnosa

Huruf E

E	= Eye Response
e.c	= Et Causa
EDH	= Epidural Haemorrhage
EGG	= Electrocephalogram
EKG	= Elektrokardiografi
ETT	= Endotracheal tube
Evaluation	= Respon pasien terhadap tindakan keperawatan

Huruf F

FAM	= Fibroadenoma Mammae
FLACC	= (Face, Legs, Activity, Cry, Consolability)
Form	= Formulir
Fr	= Fraktur
FT	= Fisioteraphy
F/u	= Follow Up

Huruf G

G	= Gallop
GCS	= Glasgow Coma Scale
GERD	= Gastroesophageal Refluk Diseases
GDA	= Gula Darah Acak
GDP	= Gula Darah Puasa
GE	= Gastro Enteritis
GDS	= Gula darah sewaktu
Gg	= Gangguan
GV	= Ganti Verban

Huruf H

Hb	= Haemoglobin
HIL	= Hernia Inguinalis Lateralis
HT	= Hypertensi
HR	= Hurt Rate
Hap	= Hospital Acquired Pneumonia
HI	= Head Injury
HR	= Heart rate

Huruf I

ICD	= International Classification of The Diseases
Inj	= Injectie
ISK	= Infeksi Saluran Kencing
ISPA	= Infeksi Saluran Pernafasan Atas
ITP	= Idiopathic
IUFD	= Intra Urine Fetal Death
IBW	= Indeks Body Weight
IWL	= Insensible Water Lose
Iso	= Isolasi
IVFD	= Intra Vena Fluid drops
Ix V	= Intra Vena
Im M	= Intra Muskular
IC	= Inform Consent
Ic	= Intra Cutan
Inj	= Injeksi
Implementation	= Bagaimana dilakukan

Huruf J

JVP	= Jugular Venous Pressure
-----	---------------------------

Huruf K

KDK	= Kejang Demam Kompleks
KDS	= Kejang Demam Sederhana
KGB	= Kelenjar Getah Bening
KMK	= Kecil Masa Kehamilan
KET	= Kehamilan Ektopik Terganggu
KPD	= Ketuban Pecah Dini
KNC	= Kejadian Nyaris Cidera
KPC	= Kejadian Potensial Cedera
KTC	= Kejadian Tidak Cedera
Kep	= Kepala
KTD	= Kejadian Tidak Diharapkan
Kadar Gula Darah S/P/2 Jam PP	= Sewaktu/ Puasa/ 2 Jam setelah makan

KTD = Kejadian Tidak Diharapkan
Ku = Keadaan Umum
Huruf L

L = Laki-laki
Lab = Laboratorium
LBP = Low Back Pain
LVH = Left Ventikular Hipertropi

Huruf M .

M = Murmur
M = motorik
MAP = Mean Atrial Pressure
Mika = Miring Kanan
Miki = Miring Kiri
Mmse = Mini Mental State Examination
Mr = Motor response

Huruf N

N = Nadi
NCB = Neonatus Cukup Bulan
Nc = Nasal Canul
Neo = Neonatus
Nebu = Nebulizer
NGT = Nasogastric
NIV = Non Invasif Ventilation
NIPS = Neonatal Infant Pain Scale
NKB = Neonatus Kurang Bulan
NLB = Neonatus Lebih Bulan
No = Nomor
Nrm = Non Rebreathing Mask
NRS = Numeric Rating Scale
NSAID = Ninscroid Anti Inflammatory Drug
NSTEMI = Non SR elavasi miokard infark
NT = Nyeri tekan

Huruf O

OA = Osteo Arthritis
Obs = Observasi
Obgyn = Obstetri & Gynaccologi
Objective = Data yang diobservasi ole perawat atau keluarga
ODS = One Day Surgery
ODC = One Day Care
OF = Observasi Febris
Ogt = Orogpharingeal Gastrik tube
OK = Operatiing Kamer
Op = Operasi
O/ = Oleh

Huruf P

P	= Pulse
Pemfis	= Pemeriksaan Fisik
Ped	= Pediatri
PEB	= Preeklamsia Berat
PJB	= Penyakit Jantung Bawaan
PJK	= Penyakit Jantung Koroner
Planning	= Rencana tindakan yang akan dilakukan berdasarkan analisis
Post Op	= Post Operasi
P.O	= Per Oral
Ponek	= Pelayanan Obstrektik
PPA	= Profesional Pemberi Asuhan
PPCM	= Post Partum Cardiomiopati
PPOK	= Penyakit Paru Obstruktif Kronis
Premkon	= Prematur Kontraksi
PRM	= Prematur Ruptur of the Membranes
Prem	= Prematur
PVC	= Premature Ventricular Contraction
Px	= Pasien
P/P	= Pasien Pindahan
P/B	= Pasien Baru
P/L	= Pasien Lama

Huruf R

RA	= Rhinitis Akut
Ro	= Rongent
Revised	= Apakah rencana keperawatan akan dirubah
RR	= Recovery Room
R/	= Resep
R/	= Rencana

Huruf S

S	= Suhu
SB	= Sinus Bradikardi
Sc	= Sub Cutan
SD	= Syndrom Dispepsia
Simv	= Synchronized Intermitten Mandatory Ventilation
Sin	= Sinistra
SL	= Sub Lingual
Sm	= Simple
SMK	= Seusai Masa Kehamilan
Sp02	= Saturasi Oksigen Dalam Darah
SR	= Sinus Rhytm
ST	= Sinus Takikardi
STEMI	= ST elevasi miokard infark
Stroke PIS	= Stroke Pendarahan Intra Serebral

Susp	= Suspect
Supp	= Suppositoria
Subjective	= Pernyataan atau Keluhan dari Pasien
SVT	= Supraventrikular Takikardia

Huruf T

TF	= Typhoid Fever
TFA	= Tonsilo Faringitis Akut
TFU	= Tinggi Fundus Uteri
TOF	= Tetralogi Of Fallot
TTH	= Tension Type Headache
T	= Tensi
TB	= Tinggi Badan
TBL	= Tinggi Badan Lahir
THT	= Telinga Hidung Tenggorokan
TC	= Tracheostomy
TT	= Tidak Terintubasi
Tdk	= Tidak
TD	= Tekanan Darah
TBaK	= Tulis Baca Konfirmasi
TTD	= Tanda Tangan
Taka	= Tangan Kanan
Taki	= Tangan Kiri
TTV	= Tanda Tanda Vital

Huruf U

UGD	= Unit Gawat Darurat
URI	= Upper Respiratory Infection
USG wa	= Ultrasonografi Whole Abdomen
USG	= Ultrasonografi
UTI	= Urinary Tract Infection

Huruf V

V	= Verbal Response
VBS	= Vesicular Breath Sound
VES	= Ventrikular Ekstra Sistol
Venti	= Ventilator
VF	= Ventrikel Fibrilasi
VK	= Verlos Kammer
VSD	= Ventricular Septal Defect
VT	= Ventrikel Takikardi

Huruf Y

Ybs	= Yang Bersangkutan
Yth	= Yang Terhormat

Huruf W

WBF = Wong Baker Face
WSD = Water Sealed Drainage

BAB IV DOKUMENTASI

- A. Bukti Pelaksanaan
 - 1. Dokumen rekam medis manual rawat inap
 - 2. Dokumen evaluasi penggunaan kode singkatan
- B. Evaluasi Pelaksanaan
 - 1. Evaluasi Penilaian penulisan Kode, Simbol dan istilah medis
 - 2. Pelaporan berkala ke Direktur Rumah Sakit

DAFTAR PUSTAKA

- Gemala R Hatta, 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*, Universitas Indonesia (UI-Press).
- Dirjen Bina Pelayanan Medis Departemen Kesehatan RI, 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*. Dirjen Bina Pelayanan Medis Departemen Kesehatan RI.